

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Budaya Organisasi masuk dalam kategori cukup tinggi, tetapi dukungan dari pihak sekolah bagi kenyamanan kerja karyawan dan pemberian penghargaan masih belum optimal.
2. Iklim Kerja Sekolah X di Bandung termasuk dalam kategori cukup baik, namun sistem manajemen dan penghargaan serta kerjasama antar tim masih belum optimal.
3. Kinerja karyawan Sekolah X di Bandung termasuk dalam kategori cukup baik, namun masih dinilai mempunyai kinerja yang belum optimal terutama dalam hal efisiensi waktu yang digunakan dalam mengerjakan suatu pekerjaan, kurangnya pemberian ide-ide ataupun gagasan-gagasan baru serta masih kurangnya sikap loyalitas yang ditunjukkan karyawan terhadap sekolah.
4. Secara simultan variabel budaya organisasi dan iklim kerja berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja karyawan Sekolah X sebesar 7,866 dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Besar pengaruhnya sebesar 21,9% sedangkan sisanya sebesar 78,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

5. Secara parsial variabel budaya organisasi berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja karyawan Sekolah X sebesar 3,899 dengan nilai signifikansi Budaya Organisasi $0,000 < 0,05$. Besar pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja sebesar $0,495^2 \times 100 = 24,50\%$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja sebesar 24,50% , sedangkan sisanya 75,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar variabel Budaya Organisasi.
6. Secara parsial variabel Iklim Kerja terhadap Kinerja Sekolah X tidak berpengaruh sebesar -0,633 dengan nilai signifikansi Iklim Kerja yaitu sebesar 0,530. Maka dapat dilihat bahwa Iklim Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Sekolah X di Bandung secara parsial.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis ingin memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi Sekolah X, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penilaian kinerja karyawan. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti budaya organisasi yang diciptakan oleh Sekolah X perlu untuk dipertahankan serta ditingkatkan guna meningkatkan kinerja karyawan demi kesejahteraan karyawan. Hal ini

untuk menjadikan kinerja karyawan menjadi lebih baik lagi.

2. Faktor iklim kerja sekolah X dapat ditingkatkan guna mengoptimalkan kinerja karyawan misalnya dengan pemberian dukungan dan penghargaan terhadap suatu ide ataupun kinerja yang telah dilakukan karyawan. Pemberian dukungan dapat berupa sikap empati yang ditunjukkan pihak sekolah terhadap masing-masing karyawannya, terjalinnya hubungan kekeluargaan antara atasan dengan karyawan. Pemberian penghargaan yaitu dengan mengadakan sistem *employee of the month* dengan menempelkan foto karyawan yang terbaik di ruangan karyawan atau dapat juga berupa bonus atau sistem promosi yang dapat diberikan pada saat dilakukan rapat di depan semua karyawan sehingga akan lebih menumbuhkan semangat bagi karyawan dalam meningkatkan kinerja..
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti variabel-variabel bebas lainnya yang belum terdapat dalam penelitian ini yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan seperti kepemimpinan, kompensasi, motivasi dan masih banyak lagi, sehingga akan memberikan hasil yang berbeda guna melengkapi penelitian ini.